

ABSTRAK

Sektor perikanan air tawar menjadi andalan bagi Provinsi Jawa Tengah dalam peningkatan kesejahteraan, penyerapan tenaga kerja hingga perbaikan gizi masyarakat. Potensi sumber daya perikanan masih sangat besar, namun tantangannya juga tidak kalah besar. Akselerasi transformasi digital dibawah Kementerian Komunikasi dan Informatika sangat digencarkan melalui pembangunan digitalisasi dengan mengintegrasikan seluruh koordinasi, prioritas, dan implementasi. Ekosistem digital menjadi komponen paling penting yang harus dibentuk dalam mendukung transformasi digital saat ini.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat dalam ekosistem layanan teknologi digital, mengeksplorasi perspektif terkait tantangan mengadopsi digital, memetakan konsep perspektif tersebut secara klaster, dan melihat tingkat pengaruh kepentingan dan kelayakan setiap klaster.

Mix method jenis *exploratory sequential* digunakan untuk mengintegrasikan perspektif aktor-aktor dari pendekatan teori triple helix yaitu universitas sebagai profesional TI, industri perikanan oleh UKM sebagai profesional usaha, dan pemerintah selaku pewenang profesional sosial-ekonomi daerah terkait tantangan pemahaman dan penggunaan, kompetensi dan pengembangan, sikap dan perilaku, layanan dan kiriman dari penggunaan teknologi digital. Analisis Eksplorasi tantangan dilakukan untuk mendapatkan peta pemeringkatan ide prompt fokus melalui *in-depth interview* dengan empat narasumber yaitu PT Mina Nusantara Ahingani, Dinas Kelautan Perikanan dan Dinas Komunikasi Informatika Jawa Tengah, serta UKM Ulamania yang menghasilkan pernyataan tantangan yang diklasterkan dan divalidasi melalui survei kepada 8 responden UKM.

Temuan penelitian ini menunjukkan klaster kritis yang penting dan layak untuk menjadi perhatian untuk menilai keadaan saat ini sehingga menciptakan perubahan kearah yang lebih baik sebagai bentuk strategi kedepan yang lebih rapi dan terdistribusi kebutuhan pelaku secara urut dari grafik kuadran penyebaran yaitu Sikap dan Usaha UKM Menggunakan Teknologi Bisnis Digital, Mindset Usaha Terhadap Teknologi Bisnis Digital, Evaluasi Dukungan Pemerintah, dan Kesiapan Teknologi Bisnis Digital.

Melalui hasil dari penelitian ini mampu menjadi bahan kesadaran dari aktor-aktor bahwa tantangan dapat diselesaikan dengan kolaborasi melalui kerangka kerja ekosistem bisnis digital industri perikanan air tawar yang lebih menyeluruh pada proses bisnis sehingga meminimalisir tantangan dengan distribusi nilai antar aktor.

Kata kunci: Analisis Eksplorasi, Tranformasi Digital, Tantangan Teknologi Digital, Group Concept Mapping.